

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul penelitian Peranan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI dalam Pembinaan Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi Guru PAI SMA di Kota Serang, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. MGMP merupakan organisasi yang dapat mendukung dan memfasilitasi guru mendapatkan kompetensi dalam bidang TIK, tidak terkecuali MGMP PAI SMA yang berada di Kota Serang. Pelaksanaan MGMP PAI SMA di Kota Serang dalam pembinaan kompetensi TIK guru PAI SMA yaitu dengan melakukan kegiatan pelatihan media TIK. MGMP PAI SMA Kota Serang sebelumnya sudah melakukan pelaksanaan pelatihan dengan *peer coaching*, namun kegiatan tersebut tidak dilakukan kembali. Pelatihan yang pernah dilakukan di tahun 2016 yaitu berupa pelatihan *microsoft word* dan *power point*.
2. Pelaksanaan pembinaan kompetensi TIK pada guru-guru PAI SMA Kota Serang memiliki faktor pendukung sehingga dapat melaksanakan pembinaan kompetensi TIK. Faktor pendukungnya berupa adanya kebijakan dari sekolah terkait pembelajaran menggunakan internet sehingga sekolah memberikan sarana prasarana, selain itu juga terdapat

kemauan pada guru dan siswa untuk memanfaatkan TIK. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu tidak adanya kesadaran dari guru PAI tentang pentingnya TIK untuk pembelajaran, tidak adanya anggaran dana untuk melaksanakan pelatihan khusus TIK, serta jaringan internet yang tidak stabil.

## **B. Saran**

Setelah menyimpulkan skripsi ini maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak di antaranya:

1. Sebagai guru PAI, sebaiknya setiap guru harus memiliki kesadaran dari diri sendiri tentang pentingnya menguasai media TIK khususnya dalam pembelajaran. Karena, seorang guru memiliki peranan yang sangat penting dalam kemajuan pendidikan. Oleh sebab itu, kemampuan menguasai TIK pada guru sangat diperlukan. Jika seorang guru sudah memiliki kesadaran dari diri sendiri tentang pentingnya media TIK, maka yang akan dilakukan yaitu mempelajari media TIK dengan tekun secara mandiri (otodidak) ataupun mengikuti pelatihan-pelatihan khusus yang diadakan oleh lembaga-lembaga tertentu.
2. Pemerintah seharusnya sering mengadakan pelatihan-pelatihan khusus media TIK atau memberikan fasilitasnya untuk seluruh guru, terlebih untuk guru-guru PAI agar guru-guru yang tidak menguasai media TIK

menjadi mahir. Selain itu, pemerintah seharusnya memberikan anggaran dana khusus untuk pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan media TIK.

3. Organisasi MGMP perlu lebih rutin mengadakan pelatihan-pelatihan terkait TIK agar guru-guru tidak tertinggal oleh zaman, sebab dalam dunia pendidikan TIK juga memegang peranan yang sangat penting untuk mensukseskan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.